

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang diproyeksikan ke dalam bidang datar dengan skala tertentu. Kartografi merupakan ilmu yang khusus mempelajari segala sesuatu tentang peta. Mulai dari sejarah, perkembangan, pembuatan, pengetahuan, penyimpanan, hingga pengawetan serta cara-cara penggunaan peta. Peta bukan hanya berguna dalam menentukan lokasi namun juga dalam berbagai bidang.

Pembuatan Peta mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, dapat digunakan dalam proses perencanaan wilayah, alat yang membantu dalam kegiatan penelitian, alat peraga untuk proses pembelajaran di kelas, dan sebagai media untuk belajar secara mandiri. Adapun penggunaan yang paling utama adalah untuk mengetahui tempat-tempat di permukaan bumi, pada proses perencanaan wilayah peta sangat diperlukan untuk survei lapangan, sebagai alat penentu desain perencanaan, dan sebagai alat untuk melakukan analisis secara keruangan. Peta bukan semata-mata hanya karena untuk memperoleh uang, namun juga sangat berguna bagi hidup masyarakat yang luas.

Dalam proses pemetaan harus melalui beberapa tahapan mulai dari penyusunan ide hingga peta siap digunakan. Semua itu harus dilakukan dengan penuh hati-hati dan ketelitian agar diperoleh peta yang baik dan benar serta memiliki nilai artistik atau seni sehingga pengguna mampu menggunakan peta dengan maksimal dan pembuat dapat menghasilkan peta yang baik sehingga terjadi timbal balik antar pengguna dengan pembuat peta. Sekarang pembuatan peta sudah mulai berkembang dengan pesat, seiring dengan kemajuan teknologi pembuatan petapun sudah menggunakan teknologi salah satunya pembuatan peta digital dengan menggunakan sistem informasi geografi.

Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan suatu kesatuan sistem (berbasis *computer*) untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan penayangan (*display*) data yang terkait dengan permukaan bumi. SIG akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi. SIG telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang, bahkan bagi sebagian besar kalangan, SIG telah menjelma menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan. Sebagai salah satu contoh yakni dalam bidang pendidikan, SIG juga tak kalah penting karena dengan SIG dapat diketahui jarak ideal antara sekolah, lokasi penentuan suatu sekolah dan pemetaan sebaran serta basis data sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang seluruh proses kegiatan sengaja dirancang, terstruktur, dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, bersungguh-sungguh dalam pembinaan secara kontinue, berjenjang, berkesinambungan, kegiatan operasional yang efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan

yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan simpati dari masyarakat dan publik. Dalam bidang pendidikan kegiatan operasional sekolah/pendidikan harus semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah diterapkan.

Sekolah juga merupakan sarana utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dimana hasil pendidikan pelaksanaan di sekolah menjadi harapan, maka kegiatan-kegiatan sekolah juga harus terpadu dengan harapan masyarakat yang merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga, yang memiliki fungsi sebagai kelanjutan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan guru sebagai pendidiknya. Seperti Ary H Gunawan (1996:186), menyatakan bahwa pada hakikatnya sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat khususnya para orang tua murid, anggota Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3), dan atasan langsungnya.

Proses belajar mengajar di sekolah dilakukan oleh guru dengan mempergunakan cara-cara tertentu menurut norma untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran dan serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan yang selaras, seimbang, dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Hal ini tertuang pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang pengertian pendidikan adalah:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan faktor-faktor penunjang seperti karakteristik suatu sekolah, guru yang kompeten dibidangnya, sarana dan prasarana yang memadai, dan sejalanannya visi dan misi pendidikan disekolah dengan visi dan misi yang diinginkan orang tua maka tingkat kesuksesan anak semakin tinggi dan tentunya semakin mudah untuk berkerjasama antara tiga komponen tersebut (orang tua, anak, dan sekolah). Setiap orang tua pasti menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Oleh karena itu, orang tua sangat bersikap *selective* dalam memilihkan sekolah bagi anaknya.

Latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pilihan sekolah anaknya, semakin tinggi pendidikan orang tua, maka akan lebih mementingkan masa depan untuk anaknya, dan mementingkan pendidikan yang lebih baik. Untuk pendidikan berjangka panjang, para orangtua yang mementingkan masa depan lebih memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu pintu menuju jenjang pendidikan berikutnya, yakni Perguruan Tinggi.

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung kota dan pusat pendidikan bagi masyarakatnya, yang terletak di Provinsi Lampung, Indonesia. Secara geografis wilayah Kota Bandar Lampung berada antara 50°20' LS -50°30' LS dan 105°28' BT -105°37' BT dengan luas wilayah 192.96 km². Letak tersebut berada pada Teluk Lampung di ujung selatan Pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi ini, Kota Bandar Lampung menjadi pintu gerbang utama Pulau Sumatera tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta. Kota Bandar Lampung memiliki tingkat

pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Kota ini memiliki lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah yang menunjang bagi masyarakatnya, terutama ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri.

Tabel 1. Daftar SMA Negeri Kota Bandar Lampung

NO	Nama Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri
1	SMA Negeri 1 Bandar Lampung
2	SMA Negeri 2 Bandar Lampung
3	SMA Negeri 3 Bandar Lampung
4	SMA Negeri 4 Bandar Lampung
5	SMA Negeri 5 Bandar Lampung
6	SMA Negeri 6 Bandar Lampung
7	SMA Negeri 7 Bandar Lampung
8	SMA Negeri 8 Bandar Lampung
9	SMA Negeri 9 Bandar Lampung
10	SMA Negeri 10 Bandar Lampung
11	SMA Negeri 11 Bandar Lampung
12	SMA Negeri 12 Bandar Lampung
13	SMA Negeri 13 Bandar Lampung
14	SMA Negeri 14 Bandar Lampung
15	SMA Negeri 15 Bandar Lampung
16	SMA Negeri 16 Bandar Lampung
17	SMA Negeri 17 Bandar Lampung

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri tersebut tersebar hampir merata di kota Bandar Lampung. Seluruh sekolah tentunya memiliki tujuan yang sama yakni mencerdaskan peserta didiknya dan mengembangkan potensi peserta didiknya, begitu juga dengan seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Kota Bandar Lampung.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri khususnya di Kota Bandar Lampung tersebut tentunya memiliki tingkat akreditasi yang berbeda, prinsip pendidikan yang berbeda, cara pengajaran guru yang berbeda serta yang paling penting

sebagai penunjang pembelajaran disekolah yakni sarana dan prasarana yang berbeda.

Berdasarkan observasi, pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan oleh orang tua pada saat memilihkan sekolah untuk anaknya adalah bagaimana memilih sekolah yang tepat untuk anak, berapa jauhkah jarak antara rumah dengan sekolah anak, bagaimanakah kualitas pendidikan disekolah anak, bagaimanakah sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Karena tugas orang tua untuk memilihkan sekolah yang tepat merupakan bagian yang penting untuk pendidikan anaknya, anak tentunya perlu terlibat dalam proses ini seiring dengan perkembangan usianya, namun orang tua lah yang harus menganalisa karakteristik sebuah sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana memilih sekolah yang tepat bagi seorang anak khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, dibutuhkan suatu sumber informasi tentang sebaran dan informasi data mengenai suatu sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan cara pembuatan peta sebaran Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandar Lampung baik secara peta digital maupun peta cetak.

Sistem informasi dapat digunakan untuk mempublikasi sekolah kepada masyarakat luas seperti mempromosikan keunggulan sekolah, kegiatan yang menarik dari sekolah, profil pengajar-pengajarnya dan segala sesuatu mengenai sekolah tersebut. Dalam dunia yang serba digital sekarang ini, ditambah lagi teknologi yang terus berkembang, penerapan aplikasi teknologi dalam berbagai

bidang pun terus dilakukan, tidak terkecuali dalam sektor pendidikan yang merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya di kota Bandar Lampung.

Penyajian informasi dalam bentuk pemetaan sebaran sekolah dapat membantu dalam mendapatkan data secara cepat dan akurat mengenai keadaan sekolah yang ada. Penyajian informasi yang diberikan dari penyajian berupa peta sebaran sekolah tentunya lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada pengguna dalam hal ini masyarakat. Sehingga dapat berdampak baik dalam pemilihan sekolah yang efektif bagi masyarakat dalam hal ini orang tua dan anak sebagai peserta didik di sekolah..

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk memetakan sebaran Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Kota Bandar Lampung sebagai media bantu dalam penyampaian informasi mengenai sekolah menengah atas di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan perangkat Lunak Sistem Informasi Geografi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum tersedianya peta dan informasi digital SMA Negeri Kota Bandar Lampung.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menyediakan peta dan informasi SMA Negeri Kota Bandar Lampung menggunakan SIG yang disajikan berupa peta dan informasi digital.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suplemen media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas pada pokok bahasan Peta dan Sistem Informasi Geografi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung dalam usaha pengembangan kependidikan di kota Bandar Lampung.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat khususnya para orang tua dan anak tentang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di kota Bandar Lampung.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sebagai referensi bagi para peneliti yang akan meneliti masalah lain yang relevan atau untuk para peneliti yang ingin mengadakan pengembangan lebih lanjut.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini, yaitu :

1. Ruang lingkup objek penelitian adalah lokasi Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri (data *spasial*) dan gambaran umum, sarana dan prasarana, keadaan dan jumlah guru, keadaan jumlah murid (data *attribute*).
2. Ruang lingkup subjek penelitian adalah SMA Negeri yang ada di Kota Bandar Lampung yang berjumlah 17 SMA.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah wilayah Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2013.
5. Ruang lingkup ilmu yaitu Sistem Informasi Geografi (SIG)
Sistem Informasi Geografis (SIG)/*Geographic Information System (GIS)* adalah suatu sistem informasi berbasis komputer, yang digunakan untuk memproses data spasial yang ber-georeferensi (berupa detail, fakta, kondisi, dan lain sebagainya) yang disimpan dalam suatu basis data dan berhubungan dengan persoalan serta keadaan dunia nyata (*real world*). Manfaat SIG secara umum memberikan informasi yang mendekati kondisi dunia nyata, memprediksi suatu hasil dan perencanaan strategis.